

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ETOS KERJA RUMAH TANGGA TANI TRANSMIGRAN LOKAL DILAHAN PESISIR DESA BUGEL KECAMATAN PAJATAN KABUPATEN KULON PROGO

SITI HAMIDAH, VANDRIAS D, AHMAD MUCHLISIN  
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta

## ABSTRACT

*Factors That influence Work Ethos of Local Resettlement in Coastal Area of Bugel Village, Subdistric Panjatan, Regency Kulon Progo.*

*Objectives of this research to analyze internal factors (family number of famers, age of paterfamilias, education of paterfamilias and have of water pump) and external factors (intensity training and intensity of elucidation) that influence work ethos of famers and farmer fishermen family and local resettlement bugel.*

*This research using descriptive methode, survey application methode purposive location determination, and sample selection methode using Dis Proportional Stratified Random Sampling. The kind of Data is primary and secondary data. Data source obtained from people of local resettlement area of Bugel villase, subdistric Panjatan, Regency Kulon Progo, from literatur, and also related instansi. Data collection methode using observation, interview and recording. First objective analyzed with scored technique, whereas second objective with multiple linier regression.*

*Result of the research show that (1) work ethos of famers fishermer family is less than farmer family with total score 28,3 and 32,1 respectively. (2) Factors that influence work ethos farmer and farmer fishermen family are age of farmers, education farmers, intensity of training and education.*

*Keyword : work ethos, farmers family, farmer fishermen family.*

## PENDAHULUAN

### A.Latar Belakang

Lahan dikawasan Transmigrasi Bugel didominasi oleh pasir kasar dengan ketebalan beberapa meter. Kondisi ini menyebabkan sifat tanah ini sangat mudah meloloskan air (sangat polos) dan sangat mudah menguapkan air (evapotranspirasi tinggi). Hujan yang turun sangat deras atau pemberian irigasi secara berlebihan tidak akan menyebabkan permukaan tanah menjadi tergenang. Kondisi semacam ini sangat berisiko terhadap kerusakan baik bangunan maupun tanaman yang diusahakan.

Penduduk kawasan Tranmigrasi Local Bugel pada mulanya bekerja di lahan sawah biasa sebelum mengikuti program transmigrasi. Namun sekarang mereka

dihadapkan dengan lahan yang sngat jauh berbeda karakteristiknya dengan lahan sawah biasa. Dilahan sawah rumah tangga tani cukup mudah dalam memperoleh air untuk pengairan, sedangkan dilahan pasir mereka harus memompa terlebih dahulu untk mendapatkan air kemudian diletakkan pada bak-bak penampungan. Untuk menyiram tanaman mereka harus menggunakan gembor, dan dalam sehari karena tingginya penguapan dan sifat tanah yang sangat porous mereka hanya menyiram dua kali dalam satu hari yaitu saat pagi dan sore hari. Lain halnya pekerjaan sebagai petani, pekerjaan nelayan merupakan pekerjaan yang baru bagi mereka, karena latar belakang mereka sebenarnya adalah petahi sawah biasa. Samudra Hindia (lautan selatan) seperti yang kita ketahui memiliki gelombang laut yang sangat besar. oleh karena itu untuk menjadi petani di lahan

pesisir dan nelayan dilaut selatan dibuhkan etos kerja yang tinggi.

Etos kerja dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Sitohang (2005) faktor internal mempengaruhi etos kerja bersifat psikis yang begitu dinamis dan sebagian diantaranya merupakan dorongan alamiah seperti basic needs dengan berbagai hambatan. Faktor eksternal sangat beraneka ragam meliputi faktor fisik, lingkungan, pendidikan dan latihan, ekonomi dan imbalan.

## B. Rumusan Masalah

Apakah faktor-faktor jumlah anggota rumah tangga tani, umur kepala rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga, kepemilikan pompo air, intensitas pelatihan dan intensitas penyuluhan mempengaruhi etos kerja rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani di kawasan Transmigrasi Lokal Bugel?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis etos kerja rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani di kawasan Transmigrasi Lokal Bugel.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor jumlah anggota rumah tangga tani, umur kepala rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga, kepemilikan pompo air, intensitas pelatihan dan intensitas penyuluhan mempengaruhi etos kerja rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani di kawasan Transmigrasi Lokal Bugel.

## D. Kerangka Pemikiran

1. Penelitian Terdahulu
  - a. Ahmad Khusnan (2006) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Sikap Iklim Organisasi, Etos Kerja dan Disiplin Kerja Dalam Menentukan Efektifitas Kinerja Organisasi di Garnisum Tetap III Surabaya". menyimpulkan faktor-faktor yang

mempengaruhi etos kerja meliputi penilaian hasil kerja, pandangan kerja, kerja sebagai aktifitas, kerja butuh ketekunan, dan kerja sebagai bentuk ibadah.

## 2. Teori Etos Kerja

Etos kerja merupakan hal yang sangat penting, karena menyangkut sumber kekuatan yang dapat menentukan hasil kerja seseorang atau sekelompok orang. Secara etimologis kata etos berasal dari bahasa Yunani "ethos" yang berarti tempat tinggal yang biasa, kebiasaan, adat, watak, dan perasaan. Dalam bahasa modern, etos menunjukkan ciri-ciri, pandangan, kepercayaan, yang menandai suatu kelompok saja. Sementara itu dalam segi moral dari suatu kebudayaan tertentu, unsur evaluatif, pada umumnya juga diringkas dalam istilah "etos". Etos suatu bangsa adalah sikap, watak dan kualitas kehidupan mereka, moral dan gaya estetis dan nuansa-nuansa hati mereka. Etos adalah sikap mendasar terhadap diri mereka sendiri dan terhadap dunia mereka yang direfleksikan kedalam kehidupan. (Asy'arie dan Greetz, dalam Fariyah, 2001). Max Weber memahaminya sebagai aspek evaluatif yang bersifat penilaian diri terhadap kerja yang bersumber pada relita spiritual keagamaan yang diyakininya dan juga bisa bersumber dari pandangan dan norma budaya masyarakat (Abdullah, 1986).

Menurut Gunnar Myrdal (Sitohang, 2005) dalam bukunya *Asian Drama* mengemukakan 13 sikap yang menandai etos kerja tinggi pada seseorang : 1) efisiensi; 2) rajin; 3) teratur; 4) disiplin atau tepat waktu; 5) hemat; 6) jujur dan teliti; 7) rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan; 8) bersedia menerima perubahan; 9) gesit dalam memanfaatkan kesempatan; 10) energik; 11) ketulusan dan percaya diri; 12) mampu bekerjasama; 13) mempunyai visi yang jauh kedepan.

Dimensi yang digunakan untuk mengukur etos kerja rumah tangga tani dan rumah tangga tani nelayan dalam penelitian ini terdiri atas efisiensi, rajin, disiplin, energik,

dan kerjasama. Dikarenakan dimensi tersebut yang paling mudah diterapkan dilapangan dan mudah diukur.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja

Sitohang (2005) mengemukakan tentang bagaimana etos kerja dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, kenyataannya bukan sesuatu yang mudah. Sebab realitas kehidupan manusia bersifat dinamik, majemuk, berubah-ubah dan antera satu dengan yang lainnya mempunyai latar belakang, kondisi sosial dan lingkungan yang berbeda. Perubahan sosial ekonomi sesepang dalam hal ini juga mempengaruhi etos kerjanya. Disamping terpengaruhnya faktor ekstren yang beraneka ragam meliputi faktor fisik, lingkungan, pendidikan, dan latihan, ekonomi dan imbalan, ternyata dia juga dipengaruhi oleh faktor intern bersifat psikis yang begitu dinamis dan sebagian diantaranya merupakan dorongan alamiah seperti basic needs dengan berbagai hambatannya. Ringkasnya, etos kerja seseorang tidak terbentuk oleh hanya satu dua variabel. Proses pembentukan etos kerja, seiring dengan pembentukan kompleksitas manusia yang bersifat kodrati, melibatkan kondisi, prakondisi dan faktor-faktor yang banyak: fisik, biologis, mental-psikis, sosial kultural dan mungkin juga spritual transdental, jadi etos kerja bersifat kompleks dan dinamis.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur etos kerja rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani dalam penelitian ini adalah jumlah anggota rumah tangga tani, umur kepala rumah tangga tani, kepemilikan pompa air, intensitas pelatihan, dan intensitas penyuluhan.

### F. Hipotesis

Diduga faktor-faktor jumlah anggota rumah tangga tani, umur kepala rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga, kepemilikan pompa air, intensitas pelatihan, dan intensitas penyuluhan mempengaruhi

etos kerja rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani Kawasan Transmigrasi Lokal Bugel.

### G. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek yang memusatkan perhatian diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang serta pengumpulan data-data, kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis (Nazir, 1998).

Pelaksanaan penelitian menggunakan metode survey. Metode survey adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.

#### 1. Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode purposiv, yaitu metode penentuan yang secara sengaja berdasarkan alasan-alasan yang sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian (Nawawi, 1998). Desa Bugel dipilih sebagai lokasi penelitian, karena didesa Bugel terdapat transmigrasi lokal, yang transmigrasinya ada yang bermata pencarian sebagai petani dan petani nelayan.

#### 2. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang dilakukan Metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan Dis Proporsional Stratifie Random Sampling. Populasi transmigran berjumlah 86 rumah tangga, diambil 23,25 %. Transmigran dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu rumah tangga nelayan berjumlah 62 dan rumah tangga tani berjumlah 21, masing-masing diambil 10 rumah tangga sebagai sampel.

## HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Etos Kerja

Penelitian etos kerja rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani dikawasan Transmigrasi Lokal Bugel ini untuk mengukurnya menggunakan lima dimensi, yaitu efisiensi yang dilihat dari besarnya R/C, rajin diukur dengan indikator frekuensi pemupukan, pengairan dan pemanenan dalam satu musim tanam.

#### a. Efisiensi ( $X_1$ )

Efisiensi ( $X_1$ ) adalah ratio antara penerimaan rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani dengan biaya yang telah dikeluarkan. Diukur dengan menggunakan R/C, dengan komponennya terdiri atas penerimaan. TIC atau Biaya Implisit Total (penggunaan dan upah tenaga kerja dalam keluarga, sarana produksi dan biaya penyusutan) dan TEC atau Biaya Eksplisit Total (penggunaan dan upah tenaga kerja dalam keluarga dan biaya modal sendiri). Dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Rata-rata R/C Usahatani Cabai Merah Rumah Tangga Tani Nelayan dan Rumah Tangga Tani Selama Satu Musim Tanaman d Kawasan Transmigrasi Lokal Bugel Tahun 2008

Keterangan	Nilai (Rp)		Nilai (Rp)/600m <sup>2</sup> /6 bln	
	Rumah Tangga Tani nelayan	Rumah Tangga Tani	Rumah Tangga Tani nelayan	Rumah Tangga Tani
Penerimaan	10.613.805	12.908.049	9.903.708	6.361.466
Biaya Implisit				
Penggunaan & Upah TKDK	2.671.500	2.909.900	2.486.408	1.478.337
Biaya bunga modal sendiri	95.180	109.248	88.975	58.802
Biaya Eksplisit				
Penggunaan & Upah TKLK	327.500	488.100	298.618	217.908
Sarana Produksi				
Biaya Lain-lain	1.489.450	1.310.760	1.450.512	730.495
Biaya Penyusutan	1.433.450	1.409.350	1.349.982	796.940
Biaya Total	139.891	130.808	128.225	75.455
	6.061.791	6.248.918	5.802.719	3.357.937
R/C	1,72	1,97	1,69	1,94

\*TKDK : Tenaga Kerja Dalam Keluarga ; \*TKLK : Tenaga Kerja Luar Keluarga

b. Rajin ( $X_2$ )

Rajin ( $X_2$ ) adalah frekuensi kegiatan yang dilakukan rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani. Diukur

dengan indikator frekuensi pemupukan, pengairan dan pemanenan dalam satu musim tanam. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Tanggapan Rumah Tangga Tani Nelayan dan Rumah Tangga Tani terhadap Dimensi Rajin di Kawasan Transmigrasi Lokal Bugel Tahun 2008.

NO	Uraian	Rumah Tangga Tani Nelayan		Rumah Tangga Tani	
		Jml (Org)	%	Jml (org)	%
1.	Frekuensi pemupukan dalam 1 musim tanam				
	a. 12-15	1	10	2	20
	b. 16-19	3	30	3	30
	c. 20-22	1	10	2	20
	d. 23-26	4	40	1	10
	e. 27-30	1	10	2	20
2.	Frekuensi pengairan dalam 1 musim tanam				
	a. 1-2	4	40	2	20
	b. 3	5	50	5	50
	c. 4	-	0	2	20
	d. 5	1	10	-	0
	e. 6	-	0	1	10
3.	Frekuensi pemanenan dalam 1 musim tanam				
	a. 10-14	2	20	2	20
	b. 15-18	3	30	-	0
	c. 19-22	2	20	3	30
	d. 23-26	2	20	4	40
	e. 27-30	1	10	1	10

c. Disiplin ( $X_3$ )

Disiplin ( $X_3$ ) adalah ketepatan waktu dalam hal berusaha tani di lahan pesisir

yang dilakukan rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani.

Tabel 11. Tanggapan Rumah Tangga Tani Nelayan dan Rumah Tangga Tani terhadap Dimensi Disiplin di Kawasan Transmigrasi Lokal Bugel Tahun 2008.

NO	Uraian	Rumah Tangga Tani Nelayan		Rumah Tangga Tani	
		Jml (org)	%	Jml(org)	%
1.	Ketepatan waktu pemupukan dalam 1 musim tanam				
	a. 12-15	1	10	2	20
	b. 16-19	3	30	3	30
	c. 20-22	1	10	2	20
	d. 23-26	4	40	1	10
	e. 27-30	1	10	2	20
2.	Ketepatan waktu penyiraman dalam 1 musim tanam				
	a. 120-144	1	10	1	10
	b. 145-168	5	50	2	20
	c. 169-192	2	20	2	20
	d. 193-216	1	10	1	10
	e. 217-240	1	10	4	40
3.	Ketepatan waktu panen dalam 1 musim tanam				
	a. 10-14	2	20	2	20
	b. 15-18	3	30	-	-
	c. 19-22	2	20	3	30
	d. 23-26	2	20	4	40
	e. 27-30	1	10	1	10

d. Energik

Energik adalah tenaga atau semangat yang selalu dimiliki oleh rumah tangga

tani nelayan dan rumah tangga tani dalam bekerja yang diukur oleh lama kerja. Dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 12. Tanggapan Rumah Tangga Tani Nelayan dan Rumah Tangga Tani terhadap Dimensi Energik di Kawasan Transmigrasi Lokal Bugel Tahun 2008

NO	Uraian	Rumah Tangga Tani Nelayan		Rumah Tangga Tani	
		Jml (org)	%	Jml (org)	%
1.	Lama waktu kerja (jam)				
	a. 5	2	20	1	10
	b. 6	3	30	2	20
	c. 7	2	20	3	30
	d. 8	1	10	3	30
	e. 9	2	20	3	10

e. Kerja sama

Kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan rumah tangga tani

nelayan dan rumah tangga tani untuk mencapai tujuan bersama.

Tabel 13. Tanggapan Rumah Tangga Tani Nelayan dan Rumah Tangga Tani terhadap Dimensi Energik di Kawasan Transmigrasi Lokal Bugel Tahun 2008

NO	Uraian	Rumah Tangga Tani Nelayan		Rumah Tangga Tani	
		Jml (org)	%	Jml(org)	%
1.	Intensitas kerja sama pemupukan dengan keluarga selama 1 musin tanam				
	a. 6-7	2	20	2	20
	b. 8	1	10	2	20
	c. 9-7	3	30	3	30
	d. 11	1	10	-	0
	e. 12-13	3	30	3	30
2.	Intensitas kerja sama penyiraman dengan keluarga selama 1 musin tanam				
	a. 60-70	2	20	1	10
	b. 71-80	4	40	2	20
	c. 81-90	1	10	2	20
	d. 91-100	3	30	3	30
	e. 101-110	-	0	2	20
3.	Intensitas kerja sama pemanenan dengan petani lain selama 1 musin tanam				
	a. 2-4	3	30	3	30
	b. 5-7	6	60	4	40
	c. 8-10	1	10	1	10
	d. 11-13	-	0	-	0
	e. 14-16	-	0	2	20

Tabel 14. Skor Rata-rata Etos Kerja Rumah Tangga Tani Nelayan dan Rumah Tangga Tani terhadap Dimensi Energik di Kawasan Transmigrasi Lokal Bugel Tahun 2008

NO	Uraian	Rumah Tangga Tani Nelayan		Rumah Tangga Tani		Skor Maksimum
		Skor Rata-rata	%	Skor Rata-rata	%	
A.	Efisiensi					
	· R/C	2,0	40	2,5	50	5
B.	Rajin					
1.	· Frekuensi pemupukan dalam musim tanam	3,1	62	2,8	56	5
2.	· Frekuensi pengairan dalam musim tanam	1,8	36	2,3	46	5
	· Frekuensi pemanenan dalam musim tanam	2,7	54	3,2	64	5
C.	Disiplin					
1.	· Ketepatan waktu pemupukan dalam 1 musim tanam	3,1	52	2,8	56	5
2.	· Ketepatan waktu penyiraman dalam 1 musim tanam	2,6	52	3,5	70	5
3.	· Ketepatan waktu panen dalam 1 musim tanam	2,7	54	3,2	64	5
D.	Energik					
1.	· Lama waktu kerja	2,8	56	3,1	62	5
E.	Kerja sama					
1.	· Intensitas kerja sama pemupukan dengan keluarga selama 1 musin tanam	3,2	64	3,0	60	5
2.	· Intensitas kerja sama penyiraman dengan keluarga selama 1 musin tanam	2,5	50	3,3	66	5
3.	· Intensitas kerja sama pemanenan dengan petani lain selama 1 musin tanam	1,8	36	2,4	48	5
	Total	28,3	1,45	32,1	58,36	55



2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja yaitu jumlah anggota rumah tangga tani, umur kepala tangga tani, pendidikan

kepala rumah tangga tani, kepemilikan pompa air, intensitas pelatihan dan intensitas penyuluhan . dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 15. Rata-rata Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja Rumah Tngga Tani Nelayan dan Rumah Tani di Kawasan Transmigrasi Lokal Bugel Tahun 2008

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja	Rata-rata	
	Rumah Tangga Tani Nelayan	Rumah Tangga Tani
Jumlah anggota rumah tangga tani (jiwa)	4,2	4
Umur kepala tangga tani (tahun)	39,1	45,1
Pendidikan kepala rumah tangga tani(tahun)	8,7	9
Kepemilikan pompa air	0,9	1
Intensitas pelatihan (kali)	1,5	1,9
Intensitas penyuluhan(kali)	1,8	2,4

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja

Berdasarkan hasil analisis regresi linear

berganda dengan program SPSS 10 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,764 + 1,506X_1 - 0,247X_2 + 1,265X_3 - 0,597D + 4,528X_4 + 3,967X_5$$

Tabel 16. Hasil Estimasi Kerja Rumah Tangga Tani Nelayan dan Rumah Tangga Tani di Kawasan Transmigrasi Lokal Bugel Tahun 2008

Variabel	Koe.Regresi	Std error	t Hitung	Sig
Konstan	7,764			
X <sub>1</sub>	1,506	6,409	1,211	0,247
X <sub>2</sub>	-0,247	1,198	1,257	0,231
X <sub>3</sub>	1,265	0,101	-2,439	1,030**
X <sub>4</sub>	-0,597	0,556	2,272	0,041**
D	4,528	5,107	-0,117	0,909
X <sub>5</sub>	3,967	2,119	2,137	0,052*
X <sub>6</sub>		1,637	2,372	0,034**
R <sup>2</sup> Adj	0,799			
F hitung	13,620	0,000		

\*Sig < 0,1, \*\* Sig < 0,05

a) Uji t

1) Jumlah Anggota Rumah Tangga Tani

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai uji t yang dihasilkan mempunyai signifikan 0,231. Artinya secara parsial variabel anggota rumah tangga tani (X1) tidak berpengaruh nyata terhadap etos kerja rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani. Berarti setiap penambahan anggota rumah tangga tidak akan menaikkan atau menurunkan etos kerja rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani maka kerjanya akan semakin menurun.

2) Umur Kepala Rumah Tangga Tani

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai uji t yang dihasilkan mempunyai signifikan 0.030. artinya secara parsial variabel umur kepala rumah tangga tani (X2) berpengaruh negatif nyata terhadap etos kerja rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani. Besarnya koefisien regresi -0,247, ini berarti semakin tua umur kepala rumah tangga tani maka etos kerjanya akan semakin menurun.

3) Pendidikan Kepala Rumah Tangga Tani

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai uji t yang dihasilkan mempunyai signifikan 0.041. artinya secara parsial variabel umur kepala rumah tangga tani (X3) berpengaruh nyata terhadap etos kerja rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani. Besarnya koefisien regresi 1,265, ini berarti semakin tinggi pendidikan kepala rumah tangga tani maka etos kerjanya akan semakin tinggi.

4) Dummy Kepemilikan Pompa Air

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai uji t yang dihasilkan mempunyai signifikan 0.909. artinya secara parsial variabel

umur Dummy kepemilikan pompa air (D) tidak berpengaruh nyata terhadap etos kerja rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani. artinya rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani baik yang mempunyai pompa air tidak berbeda dengan etos kerjanya.

5) Intensitas Pelatihan

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai uji t yang dihasilkan mempunyai signifikan 0.052. artinya secara parsial variabel Intensitas pelatihan (X4) berpengaruh nyata terhadap etos kerja kepala rumah tangga tani nelayan dan kepala rumah tangga tani. Besarnya koefisien regresi 4,528, ini berarti semakin sering kepala rumah tangga nelayan dan kepala rumah tangga tani mengikuti pelatihan etos kerjanya akan semakin tinggi.

6) Intensitas Penyuluhan

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai uji t yang dihasilkan mempunyai signifikan 0.034. artinya secara parsial variabel Intensitas penyuluhan (X5) berpengaruh nyata terhadap etos kerja kepala rumah tangga tani nelayan dan kepala rumah tangga tani. Besarnya koefisien regresi 3,967, ini berarti semakin sering kepala rumah tangga nelayan dan kepala rumah tangga tani mengikuti penyuluhan etos kerjanya akan semakin tinggi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usahatani rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani di kawasan Transmigrasi Lokal Bugel tahun 2008 melalui analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Etos kerja rumah tangga tani nelayan (total skor rata-rata 28,3) lebih kecil dari

pada etos kerja rumah tangga tani (total skor rata-rata 32,1)

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani adalah umur kepala rumah tangga tani, pendidikan kepala rumah tangga tani, pendidikan kepala rumah tangga tani, intensitas pelatihan dan intensitas penyuluhan.

## B. Saran

1. Etos kerja rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani supaya meningkat pemupukan sesuai dengan rekomendasi yang sudah ada. Yaitu dengan melakukan pemupukan 7 hari sekali sampai masa panen dan setelah memasuki masa panen pemupukan dilakukan 2 kali panen sekali. Pemupukan menggunakan pupuk kandang sebagai pupuk dasar dan selanjutnya diberi kombinasi Urea, ZA, TSP, KCL sebanyak 1 kg per 600 m<sup>2</sup> setiap pupuk.
2. Pemerintah dan dinas terkait baik dinas pertanian dan dinas kelautan agar rutin memberikan pelatihan dan penyuluhan kepala rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani di kawasan transmigrasi, agar etos kerjanya semakin baik, karena selama ini rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani hanya menerima pelatihan dan penyuluhan 1-2 kali dalam satu tahun. Rumah tangga tani nelayan dan rumah tangga tani juga diharapkan agar selalu mengikuti setiap pelatihan dan penyuluhan yang diadakan dilahan pesisir baik yang berasal dari pemerintahan maupun dinas terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik.1986. Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi. Jakarta: LP3ES
- Anonim, Reklame Lahan dan Kegiatan Mitigasi Lingkungan dalam Rangka Bina Pengelolaan Lingkungan di Bugel/ Karangsewu Daerah Istimewa Yogyakarta. Kerjasama antara Direktorat Penyerasian Lingkungan Direktorat Jendral Pembinaan Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Azwar, Saifuddin. 2003. Reabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dahuri, Rokhim, dkk. 2004. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Dapartemen Pendidikan Nasional. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed ke-3. Jakarta : Balai Pustaka
- Fariyah, Irzum. 2001. Etos Kerja dan Pengambilan Keputusan dalam Keluarga (studi Kasus di Pasar Ikan Kabupaten Lamongan). Tesis. Program Studi Sosiologi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : UGM.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartolestari, Anita Saptia. 1998. Etos Kerja Abdi Dalem Karaton (Studi Kasus di Karaton Kesultanan Yogyakarta). Tesis. Program Studi Sosiologi Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : UGM
- Juarini. 2003. Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Tani Terhadap Risiko Usahatani Lahan Pesisir Kabupaten Kulon Progo. Disertasi. Program Pascasarjana. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : UGM.
- Koentjaraningrat. 1993. Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusnan, Akhmad. 2006. Analisis Sikap Iklim Organisasi, Etos Kerja dan

- Disiplin Kerja Dalam Menentukan Efektifitas Kinerja Organisasi di Garnisun Tetap III Surabaya. [www.damandari.or.id](http://www.damandari.or.id). [26 Juni 2008]
- Mu'allim, Amir. 2004. Pengaruh Nilai-Nilai Shalat Dlam Etos Kerja. <http://msi-uji.net>. [26 juni 2008]
- Nawawi, Hadari. 2001. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada Uiversity Press.
- Nazir, M. 1998. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sinamo, Jansen H. 2007. Guru Etos Indonesia. [www.tokohindonesia.com](http://www.tokohindonesia.com) [8 juni 2008]
- \_\_\_\_\_, Jansen H. 2007. 8 Ethos Pendongkrak Gairah Kerja (Jangan Cuma "5-ng"). [www.institutmahardika.com](http://www.institutmahardika.com) [8 juni 2008]
- Sitohan, Inal Rojid. 2005. Pengaruh Etos Kerja, Komitmen dan Kepuasan Kerja Karyawan Menghadapi Perubahan Organisasi. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Agribisnis. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : UGM.
- Sunaryono, Hendro. 1992. Budidaya Cabe Merah. Bandung : Sinar Baru.
- Supriharyono. 2002. Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Wilayah Pesisir Tropis. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Teguh, W. 2004. Cara Mudah Melakukan Analisis Statiska Dengan SPSS (Studi Kasus, Pembahasan dan Teknik Membaca Output). Yogyakarta : Gava Media
- Trijono, Agus. 2005. Perbandingan Etos Kerja dan Komitmen Organisasi Antara Karyawan Tetap dan Tidak Tetap Pada Perawatan di Rs Islam Kustati Surakarta. Tesis. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Jurusan Ilmu-Ilmu Kesehatan. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : UGM
- Utaminingsih, Nuniek. 2007. Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Bagian Produksi Divisi Operator Tenin PT. Kosoema Nanda Putra, Jatimulyo, Pedan-Klaten. Skripsi. Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta: UPN "Veteran"
- Yamin. M. 2003. Strategi Rumah Tngga Transmigran Dalam Memenuhi Kebutuhan Dasar di Provinsi Sumatra Selatan. Disertsi. Program Pascasarjana. Tidak dipublikasikan. Yogyakarta : UGM